

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak potensi pariwisata alam berupa pantai, laut, dan gunung. Hal ini menjadi alasan mengapa wisatawan lokal maupun internasional menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata favorit. Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata pantai yang besar yaitu Provinsi Lampung. Sebagian daerah di Provinsi Lampung memiliki pantai di setiap daerahnya. Kabupaten Pesawaran merupakan kabupaten yang memiliki pariwisata pantai yang dapat dikembangkan.

Salah satu pantai yang terdapat di Kabupaten Pesawaran adalah Pantai Teluk Pandan. Pantai ini memiliki potensi karena diusulkan sebagai kawasan ekonomi khusus pariwisata. Untuk meningkatkan nilai jual pantai ini, diperlukan akomodasi untuk pertumbuhan pariwisata. Fasilitas penginapan merupakan salah satu akomodasi penting pada wisata pantai yang representatif untuk kenyamanan wisatawan.

Hotel resort merupakan fasilitas penginapan yang sering dikunjungi pada daerah wisata pantai. Hal ini karena *hotel resort* merupakan aspek penting dalam menunjang fasilitas wisata pantai. Oleh karena itu diperlukan desain *hotel resort* yang baik serta nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung. Sehingga dengan adanya *hotel resort* ini dapat mengembangkan minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Teluk Pandan.

1.2 Ketentuan Proyek

Proyek *hotel resort* yang akan dibangun ini berlokasi di Pantai Teluk Pandan, Sukajaya Lempasing, Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dengan luas 50.000 m² Ha dengan minimal memiliki 30 unit kamar inap baik dalam bentuk *hotel* maupun *cottage*. Memiliki bangunan penunjang utama seperti *lobby*, Ruang serba guna atau *ballroom*, dan *restaurant*. *Hotel resort* harus memiliki hubungan antar ruang yang baik sehingga memudahkan para pengunjung untuk menikmati suasana *hotel resort* dengan nyaman.

Bangunan memiliki maksimal ketinggian yaitu dua lantai, dengan garis sempadan laut 50m – 70m dari garis bibir pantai. *Hotel resort* ini tergolong pada tingkatan hotel bintang tiga sehingga perlu adanya hal-hal wajib terkait syarat *hotel resort* bintang tiga. Sirkulasi lebih diutamakan dalam mendesain tapak, dimana sirkulasi terbagi atas sirkulasi pengunjung baik menginap maupun tidak menginap, pengelola dan servis.

Proyek pembangunan *hotel resort* diasumsikan sebagai berikut:

- a. Tidak ada masalah terhadap lahan.
- b. Anggaran dana tidak terbatas di proyek ini.
- c. Sudah didasari oleh sebuah studi kelayakan.

1.3 Lingkup

Lingkup pengerjaan tugas akhir ini dimulai dari penyusunan program perencanaan hingga menghasilkan gambar pra-rancangan arsitektur dan laporan tertulis. Pembahasan tugas akhir lebih menekankan perancangan tapak berupa *site plan*, sirkulasi pedestrian dan kendaraan, area parkir, bentuk dan orientasi bangunan, serta penerapan teori-teori dalam proses perancangan bangunan.